

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa penerapan nilai budaya lokal *Tallu Bakaa* tidak dapat dilakukan dengan maksimal karena pemerintah di Lembang Mappa' tidak memahami arti akan nilai budaya lokal *Tallu Bakaa*. Hubungan budaya lokal turut berpengaruh dalam proses pelayanan pemerintah namun, tidak memberikan dampak yang besar. Hal ini disebabkan karena nilai budaya tersebut tidak diwariskan dengan baik kepada gerenasi penerus dan generasi sekarang tidak banyak yang meminati untuk belajar nilai budaya. Selain itu, hubungan budaya lokal secara khusus *Tallu Bakaa* sangat akan mendukung dalam pelayanan pemerintah apabila dipahami dengan baik. Hubungan budaya lokal dalam pelayanan pemerintah juga akan memberikan dampak yang positif bagi pelestarian nilai budaya dalam mengembangkan pelayanan publik.

Penerapan budaya lokal *Tallu Bakaa* terdapat faktor yang mendukung seperti aparatur pemerintah yang berasal dari suku Toraja adanya dorongan dalam diri pemerintah dan

adanya dukungan dari pimpinan. Namun ada pula faktor yang menghambat seperti adanya pemerintah yang tidak memahami nilai budaya lokal *Tallu Bakaa* dan tidak adanya inisiatif untuk belajar mengenai nilai budaya lokal tersebut.

Kepemimpinan dan pemimpin adalah dua aspek yang berbeda menjadi pemimpin bukan berarti hanya bisa menjalankan peran kepemimpinan, melainkan menjalankan kekuasaannya. Pada dasarnya kepemimpinan adalah cara seseorang untuk mempengaruhi orang lain, bukan hanya mempengaruhi orang lain saja tetapi juga memiliki tanggung jawab penuh terhadap yang dipimpinnya. Bijaksana dan berani adalah cermin kepemimpinan yang harus tetap dipegang seorang pemimpin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Serta hidup matinya, suka dukanya mereka yang dipimpin tergantung dari yang memimpinnya.

Berdasarkan penelitian yang berhasil dilaksanakan oleh penulis, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut:

1. Kepemimpinan *Tallu Bakaa* adalah kepemimpinan yang mengedepankan atau memprioritaskan

pemimpin yang berkualitas yang berarti pemimpin yang betul-betul menyadari talenta dan potensi yang ada pada dirinya dan dambaan dalam masyarakat, yaitu sosok yang memiliki kriteria seperti yang ada dalam syarat kepemimpinan *Tallu Bakaa*.

2. Bagi masyarakat di Lembang Mappa', kepemimpinan *Tallu Bakaa* ini adalah kepemimpinan yang berwibawah. Hal ini dapat dilihat dari keutuhan masyarakat sampai saat ini. Mereka masih memegang bersama prinsip yang sama.
3. Sistem kepemimpinan *Tallu Bakaa* yaitu sistem yang mengedepankan kepentingan masyarakat, dimana seorang pemimpin harus berani berkorban demi kebutuhan dan mensejahterakan masyarakat yang ada.

## B. SARAN- SARAN

1. Sistem kepemimpinan *Tallu Bakaa* ini harus disosialisasikan dalam masyarakat karena dilihat dari kondisi saat ini sudah tidak maksimal dilakukan oleh para pemimpin zaman sekarang, supaya semua orang mengetahui dengan benar

sehingga dapat menyadari potensi yang pada dirinya ketika ia hendak menjadi seorang pemimpin nantinya.

2. Unsur-unsur sebagai syarat dalam kepemimpinan *Tallu Bakaa* harus dikaji lebih mendalam untuk mengangkat segala segi positif untuk dikembangkan sehingga betul-betul menjadi harapan semua masyarakat.
3. Kepada lembaga kampus IAKN Toraja supaya mengkoordinir makna-makna positif dalam kepemimpinan Toraja Tradisional sehingga dapat menjadi bagian dari mata kuliah kepemimpinan
4. Untuk Kepala Lembang di Lembang Mappa', Kecamatan Bonggakaradeng menjadi catatan kritis kepada Kepala Lembang dalam menjalankan tugas pemimpin agar mempertahankan prinsipnya sebagai pemimpin yang melayani yang memberikan dampak baik kepada masyarakat.